Vol 2 No 3, Agustus 2023, pp 258-261 https://doi.org/10.59025/js.v2i3.113

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pelatihan Pembuatan Packaging Paper Bag Untuk Meningkatkan Penjualan Dan Mutu Produk Dagang

Anggada Bayu Seta[1*], Roni Fadli[1], Sri Mulyani[1]
[1]*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia*
Corresponding author email: dosen02246@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima: 10 Juli 2023
Direvisi: 19 Juli 2023
Disetujui: 27 Juli 2023

***Keywords*:**

Pelatihan,
Packaging Paper Bag,
Penjualan,
Mutu Produk Dagang,
Remaja,

ABSTRAK

Mengembangkan kreatifitas untuk dapat berwirausaha bagi remaja penting untuk dilakukan, dengan harapan mereka dapat membuka usaha mandiri dan menambah softskill. Selain juga untuk memberikan kegiatan positif bagi remaja di Rangkapan Jaya Lama Kota Depok, agar waktu luang dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat. kegiatan tersebut berupa pelatihan desain grafis untuk packaging berupa paperbag. kegiatan dilakukan dengan demontrasi dari para narasumber, dengan peserta para remaja di Rangkapan Jaya Lama. Kegiatan berisi cara menggunakan alat sablon sederhana untuk menyablon kemasan minuman dan produk lainnya. Selain itu juga diberikan materi pembuatan desain kemasan dan papaerbag dengan software corel draw dan photoshop. Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa pengetahuan peserta tenttang penggunaan software desain menjadi meningkat dan juga peserta mampu menyablon kemasan produk dengan alat sablon sederhana. Harapan dari kegiatan ini adalah agar para remaja di kelurahan tersebut menjadi terbuka pola pikirnya untuk mengasah kemampuan softskil maupun hardskil mereka, sebagai modal untuk masa yang akan datang.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Lokasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini berada Kota Depok, tepatnya RT 02, RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok dengan sasaran peserta adalah remaja yang tinggal di daerah tersebut. Para peserta tergabung dalam sebuah komunitas yang berisikan kegiatan-kegiatan positif yang berguna untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak muda yang tergabung didalamnya. Untuk menambah bekal pengetahuan dan keterampilan para remaja yang aktif dalam setiap agenda pemberdayaan yang akan di butuhkan dalam sebuah kegiatan yaitu berupa pelatihan-pelatihan yang mampu meningkatkan mutu dan kompetensi mereka. Dimasa pandemi yang sudah mulai menurun sekarang ini memunculkan berbagai kendala yang menuntut para remaja untuk kembali merekatkan kebersamaan yang dahulu pernah terjalin. Akibat dari pandemi para remaja akhirnya belajar masing – masing dan tidak ada pertemuan formal seperti biasanya. Masa muda merupakan masa yang berapi-api, masa dimana sangat mudah untuk mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku para pemuda. Pada masa remaja pola pikirnya masih labil [1]. Apapun yang ditransfer atau yang telah dia amati akan menjadi patokan dalam berpikir dan bertindak. Jika yang diamati atau

diperoleh dalam pergaulan, di suatu lembaga formal pendidikan, atau yang diperolehnya dari tokoh panutan masyarakat merupakan sesuatu yang baik (nilai moral, kebersamaan, kesederhanaan, menghargai, budi pekerti, kerja keras, tanpa pamrih, rendah hati, suka menolong, dll), maka itulah yang akan menjadi landasan berpikirnya *(mind set)* [2].

Demikian pula sebaliknya jika yang mereka peroleh dalam kesehariannya adalah suatu kejanggalan perilaku (berkelahi, berjudi, minum-minuman beralkohol, dll), maka yang demikian akan menjadi mindsetnya pula. Oleh karena itu para remaja harus diberikan kesibukan berupa aktifitas – aktifitas positif agar penyaluran dapat mengasah pengalaman maupun kemampuan mereka ketika nanti sudah dewasa [3]. Sehingga mereka sanggup menjalani hidup dengan penuh percaya diri. Dalam suatu masyarakat, perlu juga membangun suatu wadah pemersatu bagi remaja yang berada dalam suatu masyarakat. Wadah tersebut dapat berupa komunitas atau organisasi remaja. Para orang tua dan tokoh masyarakat hanya perlu mengarahkan, terutama dalam agenda-agenda yang mereka lakukan yaitu agenda-agenda yang bisa membangkitkan rasa persaudaraan mereka sesama remaja. Misalnya, jika ada Pekerjaan Rumah (PR) dari sekolah, para remaja dapat mengerjakannya secara bersama melalui organisasi remaja yang mereka bentuk [4].

Oleh karena itu kegiatan pelatihan desain grafis yang berkaitan dengan pembuatan packaging berupa paper bag merupakan suatu kegiatan yang sangat penting terutama untuk mengembangkan kreatifitas dalam berwirausaha [5]. Packaging atau kemasan memiliki fungsi yang beragam selain untuk melindungi produk dan menambah nilai. Packaging berfungsi untuk menambah daya tarik produk [6]. Sehingga meskipun jenis barang atau produk sederhana dan banyak ditemukan produk sejenis namun kemasan bisa menjadikan produk tersebut berbeda ada atau unik dibandingkan produk lainnya. Selain itu menjadi bentuk promosi yang sangat berpengaruh, pasalnya orang akan mudah mengingat suatu produk dari bentuk kemasannya. Jadi semakin banyak anda melakukan promosi dan didukung dengan kemasan akan lebih berdampak baik pada ingatan konsumen. Sebagai contoh anda mencari pasta gigi merek Pepsodent sebelum mengambil produk di rak minimarket, Anda akan mudah mengenali produk tersebut meskipun dari kejauhan. Produk yang tidak terdapat pelindung tentu akan sangat mudah rusak karena terkontaminasi dari lingkungan sekitar. Apalagi untuk jenis produk makanan dan minuman yang harus membutuhkan kondisi steril, supaya bisa bertahan lama dan tidak membawa efek buruk terhadap konsumennya. Dengan kemasan yang bagus suatu produk bisa menjangkau area pemasaran ke lebih banyak daerah bahkan ke luar negeri, memberikan persepsi yang baik terhadap produk [7].

Membuat desain kemasan yang yang baik akan mempengaruhi persepsi orang terhadap produk. Sehingga menentukan kemasan produk juga harus dilakukan melalui percobaan atau riset supaya bisa menimbulkan persepsi seperti yang anda inginkan [5]. Memberikan kesan mewah pada konsumen. Beberapa jenis produk yang biasanya memiliki packaging mewah seperti roti, minuman kopi dan jenis produk lain akan membawa kebanggaan sendiri pada konsumen saat membawa produk tersebut. Apalagi untuk jenis minuman kopi, minuman segar yang biasanya sering dibawa hanya menggunakan tangan oleh orang-orang di perkantoran. Jadi dari beberapa fungsi diatas kita bisa menarik kesimpulan bahwa kemasan produk yang baik akan sangat banyak berpengaruh dari sisi produk itu sendiri maupun dari sisi konsumen [8].

Berdasarkan adanya beberapa permasalahan tersebut maka perlu dilakukan upaya-upaya dalam dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan keahlian *(soft skill)* Remaja RT 2 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok sehingga dapat membuka peluang dan

lapangan kerja di bidang packaging paper bag [9].

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meliputi kegiatan:

1 Penyampaian materi bagaimana tatacara packaging paper bag yang baik dengan metode yang komunikatif, yaitu ada penjelasan materi dan tanya jawab.
2 Praktek langsung materi yaitu dengan praktik sederhana packaging paper bag.

Berdasarkan persoalan yang ada maka dibutuhkan adanya pelatihan yang dapat memberikan solusi sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu tentang packaging paper bag;
2. Meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat spanduk, flyer dan logo;
3. Dapat mengoperasikan alat sablon
4. Remaja memiliki penghasilan tambahan sebagai imbalan jasa dari softskill yang dimiliki;
5. Remaja dapat memahami pentingnya memiliki softskill untuk meningkatkan taraf kehidupan di masa mendatang.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
b. Ketercapaian tujuan pelatihan
c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
d. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling 15 peserta, sesuai dengan jumlah yang di undang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S1 Universitas Pamulang ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan keterampilan Remaja RT 2 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok dengan cara memberikan pelatihan packaging paper bag dan pembekalan akan pemahaman melihat peluang bisnis. Dari Pengabdian Masyarakat inilah dapat memberikan pengaruh positif bagi para Remaja RT 2 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok untuk meningkatkan kompetensinya.

Gambar 1 Menejelaskan bagaimana tata cara penggunaan alat sablon

Harapannya para remaja dapat dapat merintis wirausaha dengan membuka jasa desain grafis

sebagai penunjang langkah kedepan dalam membangun ekonomi kreatif. Sehingga para remaja bisa mulai dari sejak dini di asah kemampuannya maupun mind set nya untuk membangun bisnis kedepan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tanggal 16 dan 18 Maret 2023 bertempat RT 2 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok sebagai tempat pelatihan diantaranya adalah pelatihan packaging paper bag menggunakan alat sablon sederhana untuk merancang produk-produk seperti kemasan minuman dan produk lainnya. Pemuda RT 2 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok yang merupakan peserta pelatihan desain grafis melakukan pelatihan dengan mendengarkan ceramah, melakukan tanya jawab dan praktek dari narasumber berjalan dengan lancar dan kondusif. Peserta dengan lugas, kreatif melakukan kegiatan pelatihan berupa praktek yang langsung di pandu oleh narasumber.

4. KESIMPULAN

Hasil pelatihan dapat identifikasi bahwa pengetahuan peserta tentang penggunaan software desain grafis yaitu Corel Draw dan Photoshop sebagian sudah mengerti dan dapat mendesain produk-produk *advertising, banner* dan reklame dengan titik fokus pada pembuatan logo baik. Selain itu juga, peserta bisa menggunakan alat sablon seerhana untuk membuat sablonan di kemasan

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. T. Wardhani, "Perkembangan Dan Seksualitas Remaja," *Sosio Inf.*, vol. 17, no. 3, Dec. 2012, doi: https://doi.org/10.33007/inf.v17i3.84.

[2] S. Ni Made and S. Ni Ketut, "Penyimpanganan Perilaku Remaja Di Perkotaan," *Kulturist. J. Bhs. dan Budaya*, vol. 4, no. 2, pp. 51–59, Jun. 2020, doi: https://doi.org/10.22225/kulturistik.4.2.1892.

[3] A. B. Seta, S. Mulyani, D. Abdurohman, N. Ilham, and R. Fadli, "Pembekalan Dan Pelatihan Design Grafis Guna Menumbuhkan Jiwa Enterpreunership Pada Anak Usia Dini di Yayasan Yatim Piatu Khazanah Kebajikan," *J. Abdimas Tri Dharma Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 92–99, 2021.

[4] M. Jamil, "Pentingnya Membangun Kolektifitas (Kebersamaan)," 2014.

[5] S. Mulyani, R. Fadli, and A. B. Seta, "Pelatihan Pembuatan Logo Produk guna Mengoptimalkan Peluang Bisnis pada Remaja RT 02 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok," *J. Pengabdi. Nas. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 134–139, Jan. 2023, doi: https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.129.

[6] A. Hiswara and N. Achmad, "Pelatihan Desain Grafis bagi Siswa SMK Global Persada Mandiri Bekasi: Pelatihan Desain Grafis," *J. Comput. Sci. Contrib.*, vol. 2, no. 1, pp. 70–78, 2022.

[7] S. Satwikayana, S. Adi Wibowo, and N. Vendyansyah, "Sistem Presensi Mahasiswa Otomatis Pada Zoom Meeting Menggunakan Face Recognition Dengan Metode Convulitional Neural Network Berbasis Web," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 785–793, Oct. 2021, doi: https://doi.org/10.36040/jati.v5i2.3762.

[8] J. Ribut, "Metode Pembelajaran. [Online]," 2012. .

[9] R. Fadli, A. B. Seta, and S. Mulyani, "Pelatihan Desain Grafis dalam Meningkatkan Kemampuan Soft Skill Remaja RT 2 RW 13 Kelurahan Rangkapan Jaya Lama Kota Depok," *Batara Wisnu Indones. J. Community Serv.*, vol. 2, no. 2, pp. 226–231, Aug. 2022, doi: https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.90.